

## ABSTRAK

### **Rizqi Khoyrulli 2021, “Analisis Manajemen Pendayagunaan Pendistribusian Dana ZIS Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik Di Baznas Kota Banjar”.**

Data statistik yang ada di Badan Pusat Statistik angka kemiskinan di Kota Banjar pada tahun 2018 tercatat sebesar 28.073 jiwa dan menurun sebesar 5,5 % tahun 2019. Jumlah ini telah berkurang dari pada tahun-tahun sebelumnya yang mencapai angka tiga puluh lima ribu lebih, tentunya hasil ini tidak lepas dari pengaruh BAZNAS dan juga LAZ yang ikut andil dalam mengurangi kemiskinan yang ada di Kota Banjar. Namun program yang ada dalam penyalurannya masih terlihat kurang terkoordinasi. Kurang optimalnya penggunaan dana zakat sebagai salah satu instrument pembangunan ekonomi mustahik yang terkadang, penyaluran dana zakat hanya sebatas pada pemberian bantuan saja kepada mustahik tanpa memikirkan kelanjutan dari kehidupan si penerima dana yang akhirnya berakhir menjadi dana bantuan yang tergolong konsumtif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Selain itu penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer yang terdiri dari Manajemen Baznas Kota Banjar dan sumber data sekunder yang terdiri dari buku pendukung, SOP maupun foto yang didapat dari lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan instrument penelitian yaitu peneliti itu sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian, pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Hasil penelitian memperoleh kesimpulan bahwa (1) manajemen pendayagunaan pendistribusian dana ZIS Baznas Kota Banjar telah berjalan cukup baik. Melihat dari pencapaian dari setiap aspek yang dibandingkan yaitu *input*, proses dan *output* pendistribusian dana ZIS sudah berjalan sebagaimana mestinya. Analisis ini memperoleh hasil bahwa *Input* dan proses sudah dilaksanakan secara efektif, sedangkan *output* secara keseluruhan sudah tercapai secara efektif, walaupun terdapat target penerimaan pelayanan zakat yang tidak tercapai akan tetapi hal itu tidak mencerminkan tidak efektifnya pelaksanaan program tersebut. dan (2) penyaluran atau pendistribusian dana ZIS sudah efektif tersalurkan, namun dampak dari pendistribusian dana ZIS yang dilakukan oleh Baznas Kota Banjar belum efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di Kota Banjar. Sebab, tidak semua mustahik yang menerima bantuan dana zakat produktif penghasilannya mengalami peningkatan.

**Kata Kunci :** Analisis Manajemen, Pendistribusian Zakat, Pendapatan Mustahik.